# BAB V
# KESIMPULAN DAN SARAN

## A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian mengenai Penggunaan Rasch Model Desain Didaktis Pembelajaran Etnomatematika Sunda Melalui Permainan Engklek Pada Materi Pecahan Terhadap Kemampuan Pemodelan Matematik Siswa Kelas IV SD. Berdasarkan pembahasan di bab IV, dihasilkan beberapa kesimpulan. Diantaranya :

1. Penggunaan Rasch Model untuk Instrumen Tes Learning obstacle pada pembelajaran Etnomatematika Sunda Terhadap Kemampuan Pemodelan Matematik Siswa Kelas IV SD. Pada instrument tes Learning obstacle dari tiga soal terdapat satu butir soal yang tidak fit, yaitu butir soal dengan kode N1, dari tingkat kesulitannya butir soal dikelompokkan menjadi dua yaitu soal sulit dengan kode soal N2 dan N3 dan soal sangat mudah dengan kode soal N1. Untuk kemampuan siswa dalam instrumen tes ini dari 15 siswa terdapat tiga siswa yang memiliki kemampuan paling tinggi dengan kode siswa 04BP, 11BP dan 15BP. dan satu siswa yang memiliki kemampuan paling rendah dengan kode siswa 13BL.
2. Penggunaan Rasch Model untuk Lembar Kerja Siswa (LKS) Desain Didaktis Awal (DDA) pada pembelajaran Etnomatematika Sunda Terhadap Kemampuan Pemodelan Matematik Siswa Kelas IV SD. Pada LKS Desain Didaktis Awal dari tiga soal terdapat satu butir soal yang tidak fit, yaitu butir soal dengan kode N1, dari tingkat kesulitannya terbagi menjadi 3 kelompok, yaitu soal sulit N3, sedang N2, dan sangat mudah N1. Untuk kemampuan siswa dalam instrumen tes ini dari 24 Terdapat dua siswa yang mempunyai abilitas paling tinggi yaitu 10P dan 18L. Dan abilitas paling rendah dimiliki oleh siswa 07L.



**Empud Mahpudin, 2020**
***PENGGUNAAN RASCH MODEL DESAIN DIDAKTIS PEMBELAJARAN ETNOMATEMATIKA SUNDA MELALUI PERMAINAN ENGKLEK PADA MATERI PECAHAN TERHADAP KEMAMPUN PEMODELAN MATEMATIK SISWA KELAS IV SD***
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Penggunaan Rasch Model untuk Lembar Kerja Siswa (LKS) Revisi Desain Didaktis pada pembelajaran Etnomatematika Sunda Terhadap Kemampuan Pemodelan Matematik Siswa Kelas IV SD. Pada LKS Revisi Desain Didaktis dari delapan soal terdapat tujuh butir soal yang tidak fit, walaupun tidak fit tetapi masih dapat digunakan dan tidak perlu dirubah karena dua kriteria lainnya masih dipenuhi. Dari tingkat kesulitannya terbagi menjadi 5 kelompok, yaitu soal sukar, sulit, sedang, mudah dan sangat mudah. Untuk kemampuan siswa dalam instrumen tes ini dari 7 siswa Terdapat satu siswa yang mempunyai abilitas paling tinggi yaitu siswa 03L dengan nilai. Dan abilitas paling rendah dimiliki oleh siswa 01L.

## B. Saran

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti menyadarai bahwa banyak kekurangan di dalam penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan beberapa saran agar penelitian yang akan dilakukan mengenai pembahasan yang serupa dengan penelitian ini dapat menjadi lebih baik. Beberapa saran penulis untuk penelitian selanjutnya, antara lain sebagai berikut :

1. Alangkah baiknya soal yang disajikan benar benar sudah memenuhi syarat teori respon butir. Agar hasil yang didapatkan bisa lebih akurat.
2. Penulis berharap agar penelitian ini tidak selesai sampai di sini. Sehingga, pada penelitian selanjutnya, diharapkan penulis dapat mengembangkan manfaat sistem rekomendasi ini di berbagai bidang. Selain itu, juga peneliti selanjutnya dapat mengembangkan antarmuka sistem agar sistem Rasch ini dapat lebih sempurna.